

Nama : Luluk Fauziah

NPM : 2113053159

Kelas : 3F

Mata Kuliah : Pendidikan Nilai dan Moral

ANALISIS JURNAL

Problematika Moral Bangsa Terhadap Etika Masyarakat

1. IDENTITAS JURNAL

Nama : RISET HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

Volume : 3

Nomor : 3

Halaman : 17-27

Tahun Penerbit : 2021

Judul Jurnal : Problematika Moral Bangsa Terhadap Etika Masyarakat

Nama Penulis : Kanesa Putri , Muhammad Eko Maryana

2. ABSTRAK JURNAL

Jumlah Paragraf : 1Paragraf

Halaman : 1 Halaman

Uraian Abstrak :

Pengamatan yang penulis buat ini bertujuan untuk melakukan penegakan hukum terhadap pelanggaran etika yang terjadi di masyarakat Kampung Cijambe Girang Sukaresmi, Kabupaten Sukabumi dan melakukan upaya hukum yang dapat dilakukan dalam membentuk moral bangsa. Alasan yang melatar belakangi pengamatan ini dikarenakan banyaknya pelanggaran etika yang terjadi di dalam masyarakat sehingga membuat moral bangsa menjadi rendah. Karena kurangnya pengetahuan dalam hukum dan minimnya didikan mengenai moral, sehingga hal berpengaruh terhadap perkembangan Indonesia. Untuk menumbuhkan moral dan mencegah pelanggaran etika di dalam

masyarakat diperlukanlah penegak dan upaya hukum. Penegakan hukum ini bisa dimulai dari dibuatnya undang- undang yang mengatur tentang etika masyarakat, sedangkan upaya hukum didirikan dengan adanya kerjasama antara masyarakat dan pemerintah untuk menerapkan moral kepada setiap individu. Oleh karena itu sebagai masyarakat Indonesia yang menjunjung tinggi moral keadaan ini harus segera diatasi.

Kata kunci : moral, etika, dan hukum.

3. PENDAHULUAN

Kurangnya pemahaman tentang kewajiban beretika di kampung Cijambe Girang Sukaresmi, sehingga timbulnya kasus seperti pelecehan seksual yang menghilangkan kesadaran beretika dalam masyarakat. Tentunya hal ini harus diperhatikan dan diberikan upaya agar moral bangsa tetap terjaga. Etika baik masyarakat sedikit demi sedikit hilang dan berubah berganti dengan etika yang kurang baik dan tidak sesuai dengan nilai, norma, kaidah yang terdapat di dalam rumpun masyarakat itu sendiri. Terutama dikalangan pemuda dan pemudi sebagai penerus bangsa terutama di daerah Kampung Cijambe Girang Sukaresmi Kabupaten Sukabumi, kehidupan mereka banyak dipengaruhi oleh banyaknya faktor sehingga dapat mengubah sedikit demi sedikit etika dan moral, kebiasaan hidup dan gaya hidup.

Perubahan zaman yang dialami pada saat ini terlihat baik-baik saja tanpa disadari kenyataannya dapat menghilangkan budaya, kebiasaan, etika dan moral. Tidak akan terjadi secara revolusi tetapi perubahan akan terasa seiring dengan waktu pada masyarakat. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut dengan judul “Problematika Moral Bangsa Terhadap Etika Masyarakat di Kampung Cijambe Girang, Sukaresmi Kabupaten Sukabumi” yaitu untuk menerjemahkan data yang berkaitan dengan keadaan sosial, koneksi antar variabel yang terjadi, serta mengetahui munculnya fakta baru dan akibatnya kepada lingkungan dsb.

4. TUJUAN

Pengamatan yang penulis buat ini bertujuan untuk melakukan penegakan hukum terhadap pelanggaran etika yang terjadi di masyarakat Kampung

Cijambe Girang Sukaresmi, Kabupaten Sukabumi dan melakukan upaya hukum yang dapat dilakukan dalam membentuk moral bangsa.

5. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan menganalisis data ini adalah menggunakan analisis kualitatif. Kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif yang lebih ditonjolkan landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

6. HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu penyebab terjadinya kehilangan etika dan moral khususnya pemuda pada era globalisasi ini dikarenakan tidak adanya pasal dan sanksi yang mengatur tentang etika dalam bermasyarakat, sehingga masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Kampung Cijambe Girang sukaresmi, Kabupaten Sukabumi bebas untuk bergerak melakukan perbuatan sesuai apa yang diinginkan dan tidak ada acuan untuk tidak melakukan perbuatan yang melanggar etika dalam masyarakat.

Beberapa faktor yang menyebabkan para individu zaman sekarang kurang dalam beretika. Pertama, kurangnya kepedulian orang tua terhadap pentingnya menanamkan serta mengajarkan etika (moral) terhadap anak. Kedua, berkembangnya teknologi yang sangat pesat membuat pola pikir di zaman sekarang menjadi serba instan dan tidak peduli akan lingkungan sekitarnya. Ketiga, lingkungan sekitar yang membentuk karakter dan membentuk kepribadian seorang pemuda masih kurang diperhatikan atau bahkan tidak diperhatikan sama sekali oleh masyarakat sekitar, terkhusus orangtuanya. Keempat, kurangnya penanaman jiwa religius didalam diri pemuda serta masih kurangnya pengetahuan tentang agama yang menjadikannya tuntutan untuk selalu berperilaku etis.

Seperti yang diketahui bahwasanya pemerintah juga membuat aturan tertulis Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 2009 sebagaimana telah diubah dengan Undang- Undang Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelayanan Publik. Yang mengatur tentang kepastian hukum dalam hubungan antar masyarakat. Di dalamnya mengatur tentang pelayanan publik seperti pelayanan yang meliputi pendidikan, pengajaran, pekerjaan dan usaha, tempat

tinggal, komunikasi dan informasi, tidak ada pelayanan yang mengatur tentang bagaimana harus beretika dalam bermasyarakat untuk menciptakan moral bangsa yang berintegritas.

7. KESIMPULAN

Untuk menjegah terjadinya perubahan etika dan moral yang buruk pada masyarakat maka setidaknya harus membuat pencegahan dan aturan yang dapat menjamin bagaimana etika dan moral bangsa Indonesia khususnya Kampung Cijambe Girang Sukaresmi, Kabupaten Sukabumi, tidak hilang tertimbun zaman. Etika dan moral baik sudah menjadi kebiasaan masyarakat Indonesia yang diajarkan dari nenek moyang mereka sehingga ini menjadi kalater bangsa yang terus dijunjung tinggi.

8. KELEBIHAN DAN KEKURANGAN

Kelebihan dari jurnal ini yaitu tujuan sudah dapat dijelaskan dengan baik di bagian penjelasan. Menggunakan Bahasa yang mudah dimengerti oleh pembaca. Metode dan objek penelitian sudah dijelaskan dengan sangat rinci. Untuk kekurangan dari jurnal ini menurut saya tidak ada